

**WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN PARON PADA PETERNAKAN
SAPI POTONG DI TINJAU DARI KUHPERDATA DAN
KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH**
(Studi Kasus di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan)

SKRIPSI

Oleh:
MUHLIS ABIDIN
NIM 10220044



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

**WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN PARON PADA PETERNAKAN
SAPI POTONG DI TINJAU DARI KUHPERDATA DAN
KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH**
(Studi Kasus di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan)

SKRIPSI

Oleh:

MUHLIS ABIDIN

NIM 10220044



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN PARON PADA PETERNAKAN SAPI POTONG DI TINJAU DARI KUHPERDATA DAN KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikasi atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 12 Juni 2015
Penulis,

Muhlis Abidin
Nim 10220044

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi Muhlis Abidin(10220044) Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN *PARON* PADA PETERNAKAN SAPI POTONG DI TINJAU DARI KUH PERDATA DAN KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada majlis dewan penguji.

Malang, 12 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag
NIP 196910241995031003

Khoirul Hidayah, M.H.
NIP 197805242009122003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Muhlis Abidin, NIM 10220044, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN *PARON* PADA PETERNAKAN
SAPI POTONG DI TINJAU DARI KUHPERDATA DAN
KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan))**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+ dengan Penguji:

1. Iffaty Nasyi'ah, M.H. (_____)
NIP 19760608 200901 2 007 Ketua

2. Khoirul Hidayah, M.H. (_____)
NIP 19780524 200912 2 003 Sekretaris

3. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag. (_____)
NIP 19691024 199503 1 003 Penguji Utama

Malang, 26 Juni 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.

NIP 19681218 199903 1 002

MOTTO

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ ۖ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Sebenarnya siapa yang menepati janji yang dibuatnya dan bertakwa, Maka
Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

(Surat Ali-Imran : Ayat 76)

KATA PERSEMBAHAN

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahirabbil'alamin, Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada_Mu ya Rabb Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia. Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan, bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya istimewa ini untuk orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan atukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, namun tenang temaram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa, kedua ortuku tercinta.

Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan HBS "2010" yang tak bisa tersebutkan namanya satu persatu terima kasih. Terakhir, untuk semua narasumber terima kasih telah membantu atas terselesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih.

by: Muhlis Abidin

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kita selalu panjatkan pada Allah yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Sehingga atas rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Wanprestasi Dalam Perjanjian Paron Pada Peternakan Sapi Potong di Tinjau dari KUHPerdara dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*.

Shalawat dan Salam kita haturkan kepada kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa'at dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.HI, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Nur Yasin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah
4. Khorul Hidayah, M.H selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen wali yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan penulis sehingga

skripsi ini dapat terselesaikan dan selama menempuh studi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

5. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
6. Seluruh staf administrasi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu.
7. Bapak Turhan dan Ibu Muslimah tercinta yang selalu memberikan dukungan, sumber semangat dan inspirasi.
8. Para narasumber Investor dan Pengelola di Desa Dagan yang telah meluangkan waktu kepada peneliti untuk memberikan informasi mengenai wanprestasi nasabah pada asuransi pendidikan syariah
9. Teman-temanku di Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Bisnis Syariah angkatan 2010, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Ihtiyatun Nisa' Fitri yang selalu mendampingi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kelebihan dan kekurangan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Syariah Jurusan Hukum Bisnis Syariah, serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf

yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.

Malang, 12 Juni 2015
Penulis,

Muhlis Abidin
Nim 10220044

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h}	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap di tulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan "aw" da "ay" seperti berikut

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "ṭ" jika berada di tengah-tengahkalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*. Atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya.

ABSTRAK

Muhlis Abidin, 10220044. *Wanprestasi Dalam Perjanjian Paron Pada Peternakan Sapi Potong di Tinjau dari KUHPerdata dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Khoirul Hidayah, M.H.

Kata Kunci: Perjanjian, *Paron*, *Wanprestasi*.

Perjanjian *paron* pada dasarnya adalah perjanjian seperti pada umumnya. Nama *paron* diambil dari inti dalam perjanjian tersebut, yaitu pembagian hasil keuntungan yang diperoleh menjadi dua bagian sama rata. Dalam bahasa Jawa, pembagian sesuatu menjadi dua bagian disebut separoh (*paron*), yaitu 50 banding 50. Perjanjian *paron* ini dilakukan antara pemilik modal dan pengelola yang bergerak dalam bidang usaha ternak sapi potong. Lahirnya perjanjian *paron* dilatarbelakangi oleh adanya rasa saling tolong menolong antar warga desa Dagan. Namun pada praktiknya, dalam menjalankan usaha ternak sapi potong terdapat wanprestasi yang disebabkan oleh kedua pihak sehingga penjualan ternak terkadang tidak mencapai apa yang ditargetkan. Wanprestasi adalah pencapaian suatu tujuan namun terdapat kekeliruan ataupun ketidaksesuaian dengan apa yang direncanakan pada perjanjian awal.

Penelitian ini difokuskan pada terjadinya wanprestasi dalam perjanjian *paron*. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui praktik terjadinya wanprestasi dalam perjanjian *paron*, dan pandangan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah terhadap praktik perjanjian *paron*, serta tinjauan KUHPerdata terhadap adanya wanprestasi dalam perjanjian *paron* tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian setelah data terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisa data dengan beberapa tahapan, yaitu *Editing*, *Classifying*, *Verifying*, *Analyzing*, dan *Concluding*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjanjian *paron* ditinjau dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah adalah termasuk akad kerja sama perserikatan yang disebut *mudharabah*. Sedangkan dalam pandangan KUHPerdata, terjadinya wanprestasi dalam perjanjian *paron* termasuk bentuk ketiga dari bentuk-bentuk wanprestasi yang diterangkan dalam KUHPerdata, yaitu tercapainya tujuan dengan adanya kekeliruan. Meskipun demikian, praktik perjanjian *paron* ini tetap dihukumi sah berdasarkan nash al-Qur'an yang menyatakan bahwa tolong menolong dalam hal kebaikan adalah dianjurkan dan diperbolehkan. Selain itu, juga didukung dengan salah satu dalil Kaidah Fiqih, yaitu "Prinsip dasar pada masalah manfaat adalah boleh".

ABSTRACT

Muhlis Abidin, 10220044. **Default In Paron Agreement On Beef Cattle Ranch in the Review of the Criminal Code and Law Compilation of Islamic Economics.** Thesis, Department of Sharia Business Law, Faculty of Shariah, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.
Supervisor: Khoirul Hidayah, M.H.

Keywords: Agreement, *Paron*, Default.

Paron agreement in principle is like in general agreement. Paron name is taken from the core of the agreement, namely sharing the benefits into two equal parts. In the Java language, a division into two parts called half (*anvil*), which are 50 to 50. This agreement is divided between capital owners and managers engaged in cattle production. Paron agreement was motivated by the birth of their mutual help among villagers Dagan. But in practice, the activities of the cattle are in default caused by the two parties until the disposal of livestock sometimes doing not achieve what was targeted. Default is the achievement of a goal but there is confusion or disagreement with what was planned in the initial agreement.

This study focused on event of default under the agreement *anvil*. The goal is to find the practice of a default in the agreement *anvil*, and the view of the Islamic Law Compilation Economics *anvil* treaty practice, as well as a review of the Civil Code of the existence of default in the *anvil* agreement.

The method used in this research is qualitative descriptive. As for the techniques used in data collection is by observation method, interviews, and documentation. Then, after the data was collected, the researchers used data analysis techniques with several stages, namely Editing, Classifying, Verifying, Analyzing, and Concluding.

Results of the study indicate that the terms of the agreement *anvil* Law Compilation of Islamic Economics is included cooperation union contract called *mudaraba*. Meanwhile, in view of the Civil Code, a default in the agreement *anvil* including a third form of the forms of default described in the Civil Code, namely the achievement of the goal with a mistake. Nonetheless, the practice of this *anvil* agreement remains valid convicted based on texts of the Qur'an which states that helping in terms of goodness is encouraged and allowed. In addition, it is also supported by one of the arguments of Fiqh Rule, namely "The basic principle on the issue of benefits is allowed".

المخلص

مخلص العابدين، 10220044. افتراضي في اتفاق بارون في مزرعة الأبقار في استعراض الجزائئية وقانون تجميع الاقتصاد الإسلامي. أطروحة، قسم الشريعة القانون التجاري، كلية الشريعة، جامعة ولاية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: خير الهداية، المجستر الحكم

كلمات البحث: الاتفاق، بارون، افتراضي.

أخذ اسم بارون من جوهر الاتفاق، .اتفاق بارون من حيث المبدأ هو الحال في اتفاق عام في لغة جافا، تقسيم إلى قسمين يسمى نصف .وهي تقاسم المنافع إلى قسمين متساويين (سندان)، والتي هي 50 إلى 50. وينقسم هذا الاتفاق بين أصحاب رؤوس الأموال ومديري كان الدافع وراء اتفاق بارون من قبل ولادة المساعدة المتبادلة. تعمل في مجال إنتاج الماشية ولكن في الممارسة العملية، وأنشطة الماشية مقصورة بشكل الناجمة عن .بين القرويين داغان الطرفين حتى يتم التخلص من الماشية في بعض الأحيان لا تحقق ما كان مستهدفا الافتراضي هو تحقيق هدف ولكن هناك ليس أو خلاف مع ما كان مخططا له في الاتفاق المبدئي.

والهدف من ذلك هو تحديد .وركزت هذه الدراسة على حال التخلف تحت سندان الاتفاق الممارسات الحدث سندان التخلف عن السداد بموجب الاتفاق، وتجميع وجهات النظر حول ممارسة الشريعة الاقتصاد قانون اتفاق سندان، وكذلك إعادة النظر في القانون المدني لكسر في سندان الاتفاق

التقنيات المستخدمة في جمع البيانات .الطريقة المستخدمة في هذا البحث هو وصفي النوعية ثم بعد جمع البيانات، استخدم الباحثون تقنيات .من الممكن للمراقبة، والمقابلات، والوثائق .تحليل البيانات مع عدة خطوات، التحرير، وتصنيف، والتحقق، وتحليل، وختامية نتائج البحوث تشير إلى أن بنود القانون سندان اتفاق تجميع الاقتصاد الإسلامي هو عقد اتحاد في حين أنه في ضوء القانون المدني، وخرق في سندان الاتفاق .مشترك يسمى المضاربة بما في ذلك الشكل الثالث من أشكال الافتراضي هو موضح في القانون المدني، وهي تحقيق ومع ذلك، لا يزال هذا الاتفاق سندان ممارسة صالحة أدانتهم ناش سورة .أهداف الارتباك القرآن التي تنص على أن المساعدة المتبادلة في حالة الاستفادة من المستحسن والمسموح بالإضافة إلى ذلك، فإنه يتم اعتماد أيضا واحدة من الحجج القاعدة الفقه، وهما "المبدأ .بها الأساسي هو في القضية يمكن الاستفادة منها".

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kerangka Teori	13
1. Tinjauan Umum Tentang Hukum Perjanjian	13
2. <i>Wanprestasi</i> Dalam Hukum Kontrak	20
3. Tinjauan Umum Tentang Bagi Hasil Dalam KHES	23
4. <i>Mudharabah</i>	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN	40
B. PENDEKATAN PENELITIAN.....	41
C. LOKASI PENELITIAN	41
D. JENIS DAN SUMBER DATA	42
E. METODE PENGUMPULAN DATA	43
F. METODE PENGELOLAHAN DATA	46
G. UJI KEABSAHAN DATA	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Praktek Akad Paron Pada Peternakan Sapi Potong di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan	51
B. Tinjauan KHES (Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah) Terhadap Praktek Perjanjian <i>Paron</i>	63
C. <i>Wanprestasi</i> dalam Akad <i>Paron</i> Pada Peternakan Sapi Potong di Desa Dagan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90

LAMPIRAN-LAMPIRAN